

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menjelaskan atau menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis pada data yang sama untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang dilakukan menurut analisis data dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Metode kuantitatif adalah dengan menggunakan sekumpulan sampel dan data numerik atau format numerik yang kemudian diolah menggunakan metode statistika.

Jenis penelitian yang sedang dilakukan saat ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis statistik, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018:37) Studi penelitian adalah studi ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjelaskan fenomena tersebut berdasarkan teori-teori yang ada.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dapat diartikan sebagai segala data apa saja yang berarti bagi peneliti seperti pada ukuran dan waktu tertentu. Oleh karena itu, populasi adalah keseluruhan

objek yang menjadi fokus untuk mempelajari penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:80) Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan, yang di dalamnya terdapat objek atau subjek dengan kualitas, sifat maupun karakteristik yang perlu diputuskan untuk dipelajari dan dipahami oleh peneliti, Kemudian untuk menarik kesimpulan atau mempertimbangkan orang-orang dengan karakteristik serupa. Terdiri dari subjek-subjek dengan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi penelitian ini adalah pengemudi driver online Gojek di Jakarta Utara. Mitra Driver online Gojek yang terkena akan dampak buruk dimasa Covid-19 di Jakarta Utara yang jumlah pastinya yang tidak diketahui.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri suatu populasi. Beberapa metode pengambilan sampel harus digunakan berdasarkan pertimbangan ini agar hasil penelitian bisa lebih dipercaya maka peneliti harus menentukan sampel yang tepat (Sugiyono, 2018:81). Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap item atau anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:136). Oleh karena itu, jika populasi terlalu besar, tetapi peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi, misalnya karena kondisi yang terbatas, keterbatasan waktu dan tenaga yang terbatas, serta masih dalam masa pandemi Covid-19. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode random sampling. Menurut (Sugiyono, 2018:85), random pengambilan sampel terdiri dari responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan atau yang diambil secara acak, artinya siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat dijadikan sebagai sampel, oleh siapa saja yang bertemu dengan peneliti

atau jika orang yang ditemui cocok sebagai sumber data, kriteria utama orang tersebut adalah pengemudi Gojek di Jakarta Utara. Alasan menggunakan metode ini adalah karena tidak diketahuinya populasi pengemudi Gojek di kota Jakarta Utara, sehingga metode ini sangat cocok untuk penelitian ini. Oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sampel uji pengemudi Gojek digunakan rumus Rao Purba yang dapat digambarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = *Margin Of Error* atau kesalahan maksimal yang bisa di toleransi, disini ditetapkan 10% atau 0,1

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau  $Z = 1,96$  dan Moe 10% Sesuai rumus diatas, maka ukuran sampel minimum untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)^2}{0,04}$$

$$n = 97$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus di atas yaitu menjadi 97 orang.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dapat dihitung sebagai angka sebagai pembahasannya, Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner ini terdiri dari berbagai pertanyaan berupa laporan melalui perhitungan statistik berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner responden yang diperoleh dari Mitra Pengemudi Gojek di Jakarta Utara. Metode penelitian kuantitatif lebih menekankan pada analisis data numerik dibandingkan dengan metode statistik karena data kuantitatif yang diperoleh merupakan data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk numerik. (Sugiyono, 2018).

#### **3.3.2 Metoda Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, (2018:224) Sumber Teknik Pengumpulan data adalah kemampuan untuk memberikan informasi tentang data atau objek dari mana ia dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder.

- a. Sumber Data Primer, yaitu data diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. data diperoleh langsung dari pendapat responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data primer pada penelitian ini didapat langsung oleh peneliti dari penyebaran kuisisioner yang diserahkan kepada responden, kemudian diterima kembali jawaban kuisisioner yang sebelumnya telah disebarkan oleh peneliti kepada Mitra *driver* Gojek Jakarta Utara.

- b. Sumber Data Sekunder, Menurut (Yoga Religia, 2020) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain pemecahan masalah. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:38) Operasional Pada dasarnya, variabel adalah sesuatu yang peneliti putuskan dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentangnya dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data survei yang digunakan adalah penyebaran kuesioner yang dijawab oleh responden skala likert. Di bawah ini adalah para peneliti yang menetapkan skala likert.:

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Jawaban (Skala Likert)**

No.	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2018:94)

Terdapat beberapa indikator variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan kepuasan kerja (Z) loyalitas (Y). Variabel dengan beberapa indikator digunakan sebagai tolok ukur saat membuat pertanyaan yang

akan diberikan kepada responden. Indikator yang digunakan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
Stres Kerja (X <sub>1</sub> ) <i>Afandi, (2018:179)</i>	Gelisah	1	<i>Likert</i>
	Tekanan	2	
	Frustrasi	3	
	Kekhawatiran	4	
	Emosi yang Tidak Stabil	5	
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> ) <i>Sedarmayanti, (2015:233-239)</i>	Hubungan Kerja	6	<i>Likert</i>
	Pengakuan dan Penghargaan	7	
	Supervisi	8	
	Imbalan	9	
	Keberhasilan	10	
Loyalitas (Y) <i>Siswanto, (2013:112)</i>	Taat pada Peraturan	11	<i>Likert</i>
	Tanggung Jawab	12	
	Kemauan untuk Bekerja Sama	13	
	Rasa Memiliki	14	
	Hubungan antar Pribadi	15	
	Kesukaan terhadap Pekerjaan	16	
Kepuasan Kerja (Z) <i>Indrasari, (2017)</i>	Kepuasan terhadap Pekerjaan itu sendiri	17	<i>Likert</i>
	Kepuasan terhadap Imbalan	18	
	Keamanan Kerja	19	
	Kepuasan terhadap Rekan Kerja	20	
	Kesempatan Promosi	21	

Sumber: Afandi, (2018:179), Sedarmayanti, (2015:233-239), Siswanto, (2013:112), Indrasari, (2017).

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Menurut Sugiyono, (2018:244) Ia menjelaskan bahwa analisis data adalah mencari dan mengumpulkan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan catatan lapangan agar mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Data memegang peranan penting dalam penelitian ini. Data adalah deskripsi

yang akurat dari variabel dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data tergantung pada temuan. Kebenaran data, di sisi lain, tergantung pada apakah Anda perlu menggunakan survei atau perangkat survei untuk mendapatkan data yang valid dan andal tentang variabel yang di ukur.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Data ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai perhitungan menggunakan SPSS. Hasil dari perhitungan ini adalah perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini dan dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah pemasukan data ke dalam SPSS. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Pemrosesan Data Menggunakan Aplikasi Statistik SPSS IBM Versi 24.0 adalah program komputer yang berfungsi untuk membantu pemrosesan data statistik dengan cepat dan akurat, serta menghasilkan berbagai hasil yang diinginkan oleh pembuat keputusan. Statistik SPSS IBM berguna dalam pengolahan data, sehingga hasil yang diperoleh dapat diperhitungkan dan dapat diandalkan.

### **3.5.3 Analisis Statistik Data**

#### **3.5.3.1 Uji Validitas**

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Ghozali, (2018:51) Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut cenderung mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diperiksa menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan mengoreksi skor total yang diperoleh dengan

menjumlahkan semua skor pertanyaan. Sedangkan untuk mengetahui apakah skor setiap pertanyaan valid atau tidak, ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut.

Dengan kriteria untuk memeriksa keabsahan penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

### **3.5.3.2 Uji Realibilitas**

Pengujian reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai indeks variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan pengukuran mewakili sejauh mana pengukuran bebas dari kesalahan dan karena itu konsisten dengan pengukuran dari waktu ke waktu dan pada titik yang berbeda dalam instrumen. Ghozali, (2018:45). Dengan demikian, data dapat dianggap dapat diandalkan untuk pengukuran dan studi lebih lanjut. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### **3.5.3.3 Path Analysis (*Analisis Jalur*)**

Menurut Ghozali, (2018:245) Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji pola hubungan antar variabel ditinjau dari sebab akibat. Jadi, dalam

model hubungan antar variabel ini terdapat variabel bebas yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel terikat disebut variabel endogen. Diagram jalur adalah alat untuk secara grafis mewakili struktur hubungan kausal antara variabel eksogen, menengah, dan endogen. Untuk mewakili hubungan sebab-akibat, diagram jalur menggunakan notasi panah berkepala tunggal (*single headed arrow*) untuk menunjukkan efek langsung antara variabel eksogen atau menengah dan variabel endogen. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen secara parsial atau simultan.

#### 1. Persamaan sub struktur 1

$$Z = \beta_{zx_1}X_1 + \beta_{zx_2}X_2 + \epsilon_1 \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

Z = Variabel endogen kepuasan kerja

X<sub>1</sub> = Variabel eksogen stres kerja

X<sub>2</sub> = Variabel eksogen motivasi kerja

$\beta_{zx_1}$  = Koefisien jalur X<sub>1</sub> ke Z

$\beta_{zx_2}$  = Koefisien jalur X<sub>2</sub> ke Z

$\epsilon_1$  = Koefisien jalur variabel error 1

Dari persamaan sub struktur 1 terdiri dari hipotesis sebagai berikut :

##### a. Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Z

Ho :  $\beta_{zx_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja terhadap kepuasan kerja)

Ha :  $\beta_{zx1} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja terhadap kepuasan kerja)

b. Pengaruh  $X_2$  terhadap Z

Ho :  $\beta_{zx2} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

Ha :  $\beta_{zx2} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

Uji pengaruh setiap perubahan variabel endogen terhadap perubahan variabel eksogen, dengan memberikan *significance t* dibandingkan taraf nyata ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria :

1) Ho ditolak, Ha diterima jika *significance t*  $< 0,05$

2) Ho diterima, Ha ditolak jika *significance t*  $\geq 0,05$

c. Guna menghitung error 1 ( $\epsilon_1$ ), maka akan lakukan pengujian hipotesis pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan terhadap Z

Ho :  $\beta_z \epsilon_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

Ha :  $\beta_z \epsilon_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

2. Persamaan sub struktur 2

$$Y = \beta_{yx1}X_1 + \beta_{yx2}X_2 + \beta_{yz}Z + \epsilon_2 \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

Y = Variabel endogen loyalitas

Z = Variabel endogen kepuasan kerja

X1 = Variabel eksogen stres kerja

$X_2$  = Variabel eksogen motivasi kerja

$\beta_{yx_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  ke Y

$\beta_{yx_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  ke Y

$\beta_{yz}$  = Koefisien jalur Z ke Y

$\epsilon_2$  = Koefisien jalur variabel error 2

a. Pengaruh  $X_1$  pada Y

$H_0 : \beta_{yx_1} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja terhadap kepuasan kerja)

$H_a : \beta_{yx_1} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja terhadap kepuasan kerja)

b. Pengaruh  $X_2$  pada Y

$H_0 : \beta_{yx_2} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

$H_a : \beta_{yx_2} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja)

c. Pengaruh Z pada Y

$H_0 : \beta_{yz} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepuasan kerja terhadap loyalitas)

$H_a : \beta_{yz} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepuasan kerja terhadap loyalitas)

Uji pengaruh setiap perubahan variabel endogen terhadap perubahan variabel eksogen, dengan memberikan *significance t* dibandingkan taraf nyata ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria :

1)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika *significance t*  $< 0,05$

2)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika *significance t*  $\geq 0,05$

d. Guna menghitung error 2 ( $\epsilon_2$ ), maka akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh  $X_1, X_2, Z$  pada  $Y$

$H_0 : \beta_{y\epsilon_2} = 0$  (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap loyalitas)

$H_a : \beta_{y\epsilon_2} \neq 0$  (terdapat pengaruh langsung yang signifikan stres kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap loyalitas)

Pengujian pengaruh perubahan variabel endogen bersama-sama dengan perubahan variabel eksogen, memberikan signifikansi  $F$  dibandingkan taraf nyata ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria :

1)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika *significance F*  $< 0,05$

2)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika *significance F*  $\geq 0,05$

#### 3.5.3.4 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji Sobel dijalankan untuk mengetahui apakah pengaruh mediasi yang terjadi signifikan. Tes Sobel diperlukan. Analisis jalur menghasilkan koefisien yang menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel penelitian. Uji hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal sebagai uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan menguji besarnya pengaruh tidak langsung  $X$  dari  $Y$  ke  $Z$ . Pengaruh tidak langsung  $X$  terhadap  $Y$  ke  $Z$  dihitung dengan jalur  $Z \rightarrow Y$  ( $b$ ) atau  $ab$ . Oleh karena itu, koefisien  $ab = (c \cdot c')$ . Dimana  $c$  adalah pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  ketika  $Z$  tidak

dikendalikan, dan c adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengendalikan Z. Menurut Ghazali (2018), uji Sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel dari X ke Y melalui Z. Uji Sobel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan :

$S_a$  : Standart error X-Z

$S_b$  : Standart error Z-Y

b : Koefisien regresi Z-Y

a : Koefisien regresi X-Z

Untuk menguji pengaruh tidak langsung yang signifikan, dihitung dengan rumus berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} \dots\dots\dots(3.5)$$

Jika uji-z lebih besar dari 1,96 (nilai z absolut standar), ada efek mediasi. Uji sobel membutuhkan jumlah sampel yang banyak, jika sampel sedikit maka uji sobel menjadi kurang akurat.